

[SALAH] Vaksin COVID-19 Mengandung Luciferase Dan Menjadi Alat Pelacak

Keterangan

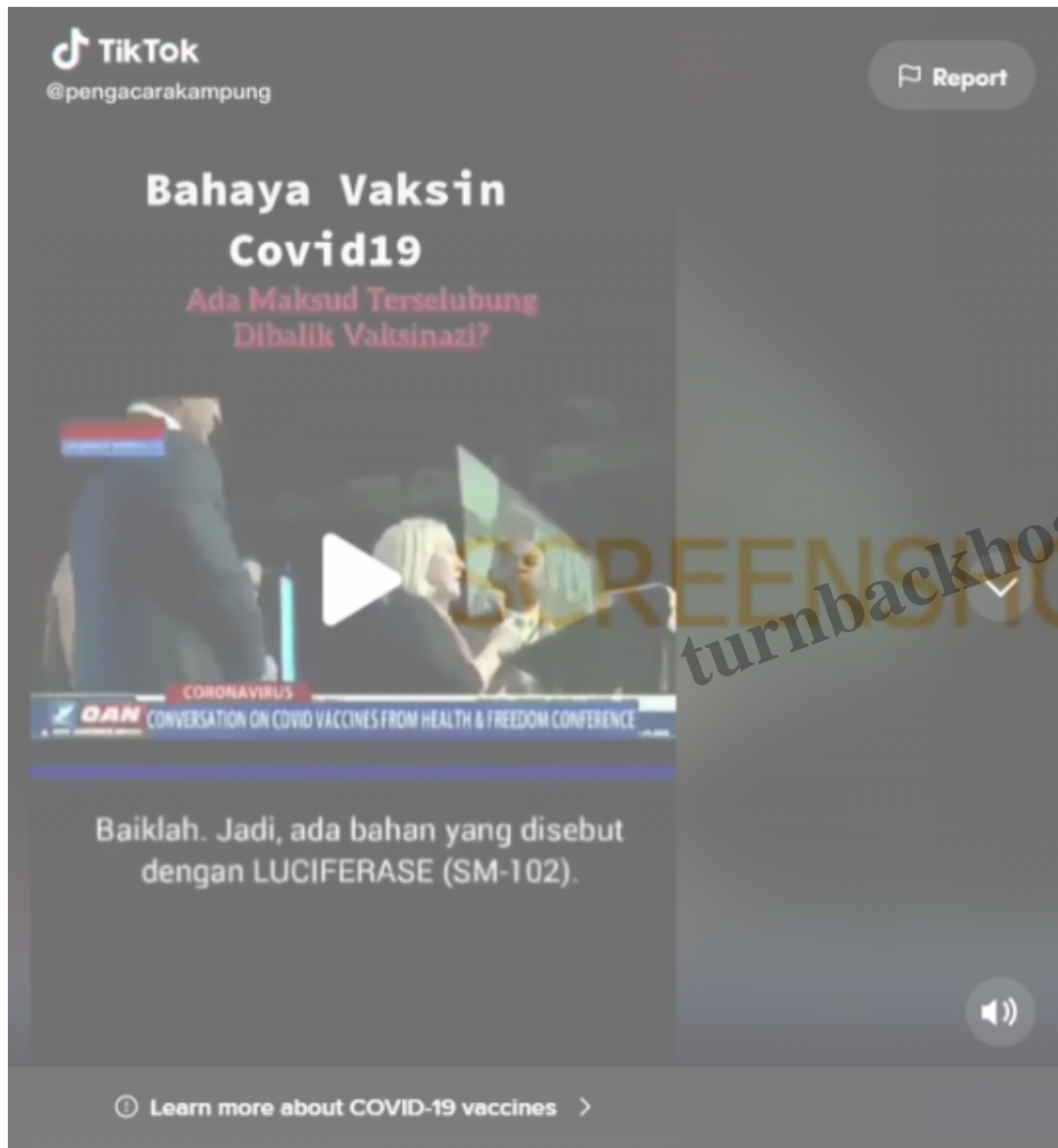
Hasil periksa fakta Ari Dwi Prasetyo.

Klaim tersebut salah, faktanya enzim luciferase bukanlah bahan dalam vaksin virus Covid-19 mana pun. Selain itu, vaksin virus corona juga tidak mengandung alat pelacak seperti yang terdapat dalam klaim.

== =

Kategori: Konten yang Menyesatkan

== =



pengacarakampung

Pengacara Kampung · 1-16

Follow

Bahaya Vaksin covid19 #vaksin #covid #fyp #fypindo #indonesia #foryoupage #beritatiktok #islam #kristen #politik

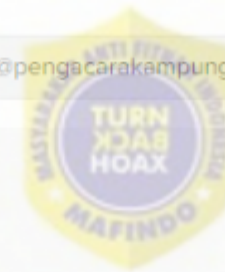
سبحان الله - Ali Dawud

11 0

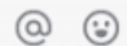


<https://www.tiktok.com/@pengacarakampung/video/70538...>

Copy link



Add comment...



Post

Sumber: TikTok

<https://archive.vn/racrR>

===

Narasi:

“Baiklah. Jadi, ada bahan yang disebut dengan LUCIFERASE (SM-102). Yang bisa Melacak-mu. Temanku dilaporkan atas tuduhan menggunakan Paspor Vaksin Palsu. (Padahal sudah terdata). Dia melewati (Scanner) di Bandara untuk Penerbangan Internasional. Tau apa yang mereka bilang ? “Kami tahu Kau tidak disuntik Vaksin”. Tahu kenapa? Karena, mereka menaruh sesuatu didalam Vaksin untuk melacak-mu....”
(lanjutan setelah referensi)

===

Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di platform TikTok yang mengklaim bahwa vaksin mengandung enzim Luciferase yang disebutkan dapat digunakan sebagai alat pelacak dalam tubuh. Lalu dalam klaim video ini menyebutkan untuk melancarkan kode mRNA maka harus mengubah sistem kekebalan agar tubuh tidak menganggap mRNA palsu sebagai ancaman.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut salah. Faktanya melansir Usatoday.com, enzim Luciferase bukanlah bahan dalam vaksin virus corona mana pun. Enzim Luciferase hanya digunakan dalam penelitian COVID-19 karena kemampuannya menghasilkan cahaya membantu para peneliti melacak bagaimana virus dan vaksin berinteraksi dengan sel. Selain itu vaksin virus corona juga tidak mengandung alat pelacak apapun.

Kemudian melansir Who.int, terdapat beberapa vaksin dengan beberapa cara kerja yang berbeda seperti vaksin virus tidak aktif atau dilemahkan, yang menggunakan bentuk virus yang telah dilemahkan atau tidak aktif sehingga tidak menyebabkan penyakit tetapi tetap menghasilkan respons imun. Kemudian vaksin berbasis protein, yang menggunakan fragmen protein atau cangkang protein yang tidak berbahaya yang meniru virus COVID-19 untuk menghasilkan respons imun dengan aman. Selanjutnya vaksin vektor virus, yang menggunakan virus aman yang tidak dapat menyebabkan penyakit tetapi berfungsi sebagai platform untuk memproduksi protein virus corona untuk menghasilkan respons imun. Lalu, vaksin RNA dan DNA, pendekatan mutakhir yang menggunakan RNA atau DNA yang direkayasa secara genetik untuk menghasilkan protein yang dengan sendirinya memicu respons imun dengan aman.

Dengan demikian klaim vaksin mengandung Luciferase dan alat pelacak adalah klaim yang salah dan masuk ke dalam kategori Konten yang Menyesatkan.


= = =

Referensi:

[https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/coronavirus-disease-\(covid-19\)-vaccines](https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/coronavirus-disease-(covid-19)-vaccines)

<https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/23/fact-check-coronavirus-vaccines-do-not-contain-luciferase-enzymes/7260660002/>

turnbackhoax.id

 World Health Organization

[Health Topics](#) ▾ [Countries](#) ▾ [Newsroom](#) ▾ [Emergencies](#) ▾ [Data](#) ▾ [About WHO](#) ▾

Do the COVID-19 vaccines protect against virus variants? +

What types of COVID-19 vaccines are there? How do they work? −

Scientists around the world are continuing to develop many potential vaccines for COVID-19. These vaccines are all designed to teach the body's immune system to safely recognize and block the virus that causes COVID-19.

Several different types of potential vaccines for COVID-19 have been developed, including:

- Inactivated or weakened virus vaccines, which use a form of the virus that has been inactivated or weakened so it doesn't cause disease but still generates an immune response.
- Protein-based vaccines, which use harmless fragments of proteins or protein shells that mimic the COVID-19 virus to safely generate an immune response.
- Viral vector vaccines, which use a safe virus that cannot cause disease but serves as a platform to produce coronavirus proteins to generate an immune response.
- RNA and DNA vaccines, a cutting-edge approach that uses genetically engineered RNA or DNA to generate a protein that itself safely prompts an immune response.

[Coronavirus disease \(COVID-19\): COVID-19 Vaccine access and allocation](#) >

[Coronavirus diseases \(COVID-19\): Vaccine safety](#) >

[Social media channels \(Facebook, Twitter, Instagram and LinkedIn\)](#)

More

[Questions and Answers: COVID-19 vaccines and pregnancy](#)

FACT CHECK

Fact check: No luciferase enzymes – or satanic connections – in coronavirus vaccines

Adrienne Dunn USA TODAY

Published 4:27 p.m. ET April 23, 2021 | Updated 2:38 p.m. ET April 25, 2021



turnbackhoax.id

== =

(lanjutan narasi)

“..Selain itu, aku juga belajar dari dr. Ryan Cole, bahwa.. Untuk melancar masuknya kode mRNA kedalam Sel-mu, mereka harus mengubah sesuatu

yang ada didalam ... sistem kekebalan tubuhmu sehingga tubuhmu tidak menganggap bahwa mRNA palsu itu sebagai ancaman”

Kategori

1. Fitnah / Hasut / Hoax

Tanggal Dibuat

April 11, 2022

Penulis

admin

turnbackhoax.id